



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Desember 2024

Halaman: 1

Cegah Leptospirosis, Terapkan Pola Hidup Sehat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajak masyarakat menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) menghadapi musim hujan. PHBS ini dimaksudkan untuk mencegah tertular penyakit leptospirosis yang berasal dari kencing tikus. Pasalnya, saat musim hujan perkembangan tikus biasanya terjadi lebih masif. "Kami mengingatkan adanya potensi penyakit infeksi

seperti leptospirosis yang ditularkan melalui tikus," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani, kemarin. Menurutnya, penyakit ini perlu diwaspadai karena musim hujan bisa memicu perkembangan tikus yang menjadi perantara penyakit. Limbah makanan, kata dia, dapat mengundang kedatangan tikus. Kemudian, genangan air juga harus diperhatikan agar tidak

terjadi karena berpotensi tercemar bakteri leptospira. Dalam catatan Dinkes Yogyakarta, dari bulan Januari hingga sekarang ada 7 kasus leptospirosis di Yogyakarta. Dari jumlah kasus ini, satu di antaranya bahkan sampai meninggal dunia. Selain itu, hasil survei mereka di salah satu Kemantren awal tahun lalu, ditemukan positif bakteri leptospira pada tikus. Untuk itu pihaknya juga mengingatkan para pe-

manjku kepentingan di Kemantren bahaya penyakit ini. "Harapan kami, lintas sektor terutama pemangku wilayah, bersama puskesmas, petugas kesehatan dan kader dapat melakukan edukasi kepada warga Kota Yogyakarta terkait pencegahan leptospirosis," kata Emma. Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta,



Harapan kami, lintas sektor terutama pemangku wilayah, bersama puskesmas, petugas kesehatan dan kader dapat melakukan edukasi kepada warga Kota Yogyakarta terkait pencegahan leptospirosis.

Emma Rahmi Aryani
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Lana Unwanah, menambahkan, hingga sekarang ini belum ada peningkatan kasus leptospirosis di Yogyakarta.

"Akan tetapi masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah leptospirosis," ucapnya. Dia juga menjelaskan, gejala infeksi leptospirosis yaitu demam, nyeri kepala, nyeri otot, khususnya di daerah betis dan paha, mata kuning atau merah, iritasi serta diare. Pihaknya pun meminta agar warga yang mengalami gejala tersebut untuk memeriksakan diri ke layanan kesehatan. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005